

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-XX/XX/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 1 of 8

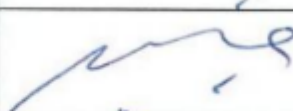
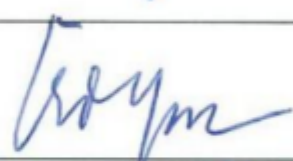
PEDOMAN PENETAPAN DALAM SIKLUS PPEPP STANDAR PROSES PENDIDIKAN

-

STANDAR AKREDITASI

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-XX/XX/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 2 of 8

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Weli	Tim Perumus/ Ketua		2 Januari 2025
2. Pertimbangan	Clara R. P. Ajisuksmo	Ketua Senat		2 Januari 2025
3. Persetujuan	Linus M. Setiadi	Ketua Yayasan		2 Januari 2025
4. Penetapan	Yuda Turana	Rektor		2 Januari 2025
5. Pengendalian	Christiana Fara Dharmastuti	Ketua LPM		2 Januari 2025

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-XX/XX/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 3 of 8

I. LATAR BELAKANG PERLUNYA PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi dinamika globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang kompeten dan adaptif. Untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, setiap perguruan tinggi wajib menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai amanat dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Salah satu pilar utama dalam implementasi SPMI adalah penerapan siklus *PPEPP* yang terdiri atas:

1. Penetapan standar mutu,
2. Pelaksanaan standar secara konsisten,
3. Evaluasi pemenuhan standar,
4. Pengendalian hasil evaluasi, serta
5. Peningkatan standar mutu secara berkelanjutan.

Siklus PPEPP menjadi mekanisme sistematis yang menjamin bahwa proses penjaminan mutu tidak hanya dilakukan secara formalitas, tetapi benar-benar menjadi bagian integral dari budaya kerja dan tata kelola institusi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang memandu pelaksanaan siklus PPEPP secara konsisten di seluruh unit kerja akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-XX/XX/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 4 of 8

Penyusunan *Pedoman Penerapan Siklus PPEPP* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip, tahapan, serta tanggung jawab setiap pihak dalam menjalankan SPMI berbasis siklus PPEPP. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh unsur sivitas akademika memiliki acuan yang jelas dalam menerapkan siklus mutu secara terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan guna mewujudkan visi institusi melalui pencapaian standar mutu yang unggul

II. TUJUAN PENYUSUNAN PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Pedoman Penerapan Siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini disusun dengan tujuan untuk:

- Memberikan acuan operasional bagi seluruh unit kerja di lingkungan [nama institusi] dalam melaksanakan SPMI berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi.
- Menumbuhkan pemahaman bersama tentang pentingnya siklus PPEPP sebagai inti dari proses penjaminan mutu internal yang berkelanjutan.
- Menjamin konsistensi pelaksanaan standar mutu, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun unit pendukung lainnya dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar mutu internal institusi.
- Mendorong budaya mutu di seluruh lini organisasi melalui penerapan siklus PPEPP secara menyeluruh, terintegrasi, dan partisipatif.
- Mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi melalui mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan yang terencana dan terukur.
- Menjadi dasar evaluasi dan audit mutu internal, serta pijakan dalam penyusunan strategi peningkatan mutu akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-XX/XX/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 5 of 8

III. PENETAPAN DALAM SIKLUS PPEPP

Agar SPMI berjalan secara sistematis, terpadu, dan berkesinambungan, diperlukan pedoman Penetapan Standar SPMI yang jelas dan terstruktur. Pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, serta mengembangkan kegiatan akademik maupun non-akademik.

Pada dokumen ini, Unika Atma Jaya menguraikan tahapan **Penetapan Standar Akreditasi** yang memberikan informasi mengenai bagaimana Unika Atma Jaya menyusun dan menetapkan standar Akreditasi yang mengacu pada Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pada tahapan ini uraian proses dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	PENETAPAN								
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Target						Rumus Perhitungan
			Base Line	2024	2025	2026	2027	2028	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rektor menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Akreditasi untuk seluruh Program Studi paling lambat akhir Desember tahun 2024.	Renstra Akreditasi Program Studi telah ditandatangani oleh Rektor paling lambat	0%	0%	100%	100%	100%	100%	Renstra yang telah ditandatangani i Rektor

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-XX/XX/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 6 of 8

No.	PENETAPAN								Rumus Perhitungan
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Target						
			Base Line	2024	2025	2026	2027	2028	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		akhir Desember tahun 2024							
2	Rektor memastikan semua Program Studi yang ada di dalam Renstra telah 70% terakreditasi Internasional tanpa syarat oleh LAI pada Akhir tahun 2028	Ada 5 Program Studi sesuai Renstra Akreditasi telah memiliki Sertifikat Akreditasi Internasional tanpa syarat (terakreditasi penuh)	0%	2 (40 %)	2 (40%)	5 (100 %)	5 (100 %)	5 (100%)	Jumlah Sertifikat Akreditasi Internasional / Jumlah Program Studi sesuai Renstra Akreditasi
3	Rektor memastikan semua Program Studi yang ada didalam Renstra telah 63% terakreditasi Unggul pada akhir tahun 2028.	Semua Program Studi sesuai Renstra Akreditasi telah menerima Sertifikat Akreditasi Unggul pada akhir tahun 2028.	10%	38%	63%	63%	63%	63%	Jumlah Sertifikat Akreditasi Unggul / Jumlah Program Studi sesuai Renstra Akreditasi.
4	Dekan memastikan Program Studi baru mendapatkan status Terakreditasi Sementara dari BAN-PT atau LAM selambat-lambatnya 6 bulan setelah memperoleh izin penyelenggaraan atau izin pendirian dari Menteri	Semua Program Studi yang baru didirikan sudah memiliki status terakreditasi yang bisa ditunjukkan dengan sertifikat akreditasi	0%	100 %	100%	100 %	100 %	100%	Jumlah Program Studi Baru yg mendapatkan akreditasi sementara (2



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya

Kode : UAJ/II/PD-XX/XX/R0

Tanggal Berlaku : 2 Januari 2025

Tanggal Revisi : -

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Halaman : Page 7 of 8

No.	PENETAPAN								
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Target						Rumus Perhitungan
			Base Line	2024	2025	2026	2027	2028	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		BAN-PT atau LAM yang masih berlaku paling lambat 6 bulan setelah SK Pendirian berlaku.							tahun) sebelum 6 bulan / /Total Program Studi Program Studi Baru yang mengajukan
5	LPM memastikan semua Program Studi membuat laporan kinerja atau laporan pemantauan dan evaluasi sesuai format instrumen akreditasi lembaga akreditasinya masing-masing atau BAN-PT setiap awal tahun.	Laporan kinerja atau laporan pemantauan dan evaluasi Program Studi sesuai format masing-masing lembaga Akreditasi atau BAN-PT sudah terkirim ke LPM setiap Bulan Januari	35% (13 prodi)	100% (36 prodi)	100% (36 prodi)	100% (36 prodi)	100% (36 prodi)	100% (36 prodi)	Jumlah Laporan kinerja atau laporan pemantauan dan evaluasi tahunan/ Jumlah Program Studi
6	Dekan memastikan semua Program Studi yang diakreditasi oleh BAN-PT dan LAM dan yang akan habis masa berlaku akreditasinya telah mengajukan permohonan reakreditasi paling lambat 9 (sembilan) bulan sebelum masa akreditasi berakhir kecuali Program Studi yang diakreditasi oleh LAMPTKES	Semua Program Studi telah mengajukan re-akreditasi kepada BAN-PT dan LAM menggunakan instrumen penilaian akreditasi sesuai format BAN-PT atau	0 (tidak ada yang tepat waktu)	0 (tidak ada yang tepat waktu)	100%	100%	100%	100%	Jumlah Program Studi yang mengajukan reakreditasi tepat waktu/Jumlah Prodi yang

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-XX/XX/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 8 of 8

No.	PENETAPAN								
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Target						Rumus Perhitungan
			Base Line	2024	2025	2026	2027	2028	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	dan LAMDIK paling lambat 6 (enam) bulan	LAM terkait paling lambat 9 (sembilan) bulan sebelum masa Akreditasi berakhir, kecuali Program Studi yang diakreditasi oleh LAMPTKES dan LAMDIK paling lambat 6 (enam) bulan.							mengajukan Reakreditasi
7	Wakil Rektor terkait memeriksa pemenuhan persyaratan akreditasi PS dan PT pada aplikasi Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), Pemantauan, Evaluasi dan Penjaminan Mutu PT/PS (PEMUTU) dan aplikasi yang terkait untuk perpanjangan status akreditasi melalui mekanisme automasi yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Sasaran Mutu Akreditasi setiap 3 (tiga) bulan.	Semua Program Studi telah terpantau pemenuhan persyaratan akreditasi pada aplikasi PEMUTU dan aplikasi yang terkait pada Laporan Q1, Q2, Q3, dan Q4.	0 (belum ada)	0 (belum ada)	25% (Laporan Q4)	100 %	100 %	100%	Laporan Q1, Q2, Q3, dan Q4 yang berisi laporan data dan informasi pemenuhan persyaratan akreditasi pada aplikasi PEMUTU dan aplikasi yang terkait.